

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi potong merupakan komoditas subsektor peternakan yang sangat potensial di Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari tingginya permintaan masyarakat akan daging sapi. Jumlah penduduk Indonesia menurut data Badan Pusat Statistik tahun 2013 sekitar 249,9 juta jiwa membutuhkan pasokan daging sapi untuk dikonsumsi dalam jumlah yang sangat besar. Sedangkan menurut data Kementerian Pertanian (2015) rata-rata konsumsi daging sapi segar masyarakat Indonesia pada tahun 2000 – 2014 sebesar 2,070 kg per kapita per tahun.

PT Juang Jaya Abdi Alam berdiri pada tahun 2001 dengan mendapatkan Surat Izin Usaha (SIU) secara resmi pada 15 Agustus 2001 dengan Nomor Izin Usaha: C-05926 HT. 01.01.HT.2001 dengan populasi awal berjumlah 800 ekor sapi dengan 3 kandang. Saat ini PT Juang Jaya Abdi Alam dapat menampung sapi sebanyak kurang lebih 11.000 ekor dengan memiliki 12 kandang dan 9 paddock. PT Juang Jaya Abdi Alam merupakan perusahaan yang melakukan kegiatan usaha utama dibidang penggemukan sapi potong secara intensif (*feedlot*). Sejak awal berdiri sampai Juli 2005, perusahaan ini merupakan perusahaan yang bermodalkan dari dalam negeri atau Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDM) yang berasal dari PT Argo Giri Perkasa (AGP) mulai Juli 2005 sampai sekarang modal usaha didapatkan dari modal luar negeri atau Penanaman Modal Asing (PMA) yang berasal dari Negara Australia.

PT Juang Jaya Abdi Alam adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam penggemukan sapi yang berada di provinsi Lampung. Pada kegiatan ini bibit sapi

didapat dari pusat PT Juang Jaya Abdi Alam yang berada di Sumatera Utara, jenis sapi yang dikirim oleh pusat jenis sapi Australia. dan pada proses pengelolaan data pengiriman bibit dan pengemukan sapi dicatat kedalam buku besar dan direkap menggunakan aplikasi *ms excel* belum memiliki system informasi khusus dalam mendukung kegiatan pengelolaan data pengiriman bibit dan pengemukan sapi. Adapun kegiatan yang rutin dilakukan dalam proses pengemukan yaitu pemberian pakan, pengecekan kesehatan sapi, dan pendataan peningkatan bobot sapi. Adapun pakan yang digunakan dalam proses pengemukan jenis konsentrat dan hijauan. Sedangkan kegiatan yang dilakukan untuk proses pembibitan yaitu pendataan sapi yang didatangkan dari pusat atau dari Sumatera Utara. Dengan menggunakan pengelolaan data saat ini, masih menyebabkan data tidak terintegrasi antar data hasil rekap admin dengan data yang diserahkan oleh kepala bagian pengelola, sehingga hasil informasi pemantauan sapi menjadi tidak valid. Tidak adanya keakuratan data dalam membuat laporan dengan mencari dan menginputkan satu persatu data sehingga mengakibatkan kinerja membutuhkan waktu yang cukup lama data yang disimpan menjadi tidak teratur seperti jumlah sisa stok pakan, pakan masuk dan data supplier yang menyuply pakan, kurangnya ketepatan waktu karena lamanya proses pembuatan laporan maka sering terjadi keterlambatan informasi yang akan diberikan kepada pimpinan, pencarian data pada proses pengarsipan data mengakibatkan pencarian sulit dilakukan dikarenakan harus mencari data yang dibutuhkan yang memiliki jumlah yang sangat banyak.

Solusi dari permasalahan yang ada pada PT Juang Jaya Abdi Alam, akan dibuat sistem industri sapi dengan tujuan mengelola data pengemukan sapi

menggunakan aplikasi *Dreamwever* sehingga dapat mengelola data bibit yang dikirimkan oleh pusat dan pengemukan sapi dengan cepat, dan tepat, serta menghasilkan informasi jumlah bibit sapi yang didatangkan dan data penggemukan sapi, beserta stok pangan sapi, dan menghasilkan laporan yang dibutuhkan oleh PT Juang Jaya Abdi Alam. Diharapkan dengan adanya sistem pembibitan dan pengemukan sapi dapat mengontrol kegiatan pertanian sapi pada PT Juang Jaya Abdi Alam.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah yang diangkat oleh penulis adalah :

1. Bagaimana mengelola data bibit sapi yang dikirimkan oleh pusat dan pengemukan sapi pada PT Juang Jaya Abdi Alam ?
2. Bagaimana membangun sistem informasi bibit sapi dan penggemukan sapi pada PT Juang Jaya Abdi Alam berbasis web?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Pembahasan sistem yaitu mulai dari pengiriman bibit, pengemukan sapi.
2. Sistem hanya membahas pengiriman data bibit sapi, data penyakit sapi, data penimbangan sapi, data kandang sapi, data sapi, data pakan, pemberian pakan , pakan masuk, data supplier.
3. Tidak membahas sampai penjualan sapi.

4. *Output* yang dihasilkan berupa laporan pakan sapi, laporan bibit sapi, dan laporan hasil penggemukan sapi.
5. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah *Extreme Programming*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengelola data pengiriman bibit dan penggemukan sapi pada PT Juang Jaya Abdi Alam.
2. Untuk membangun sistem pembibitan dan penggemukan sapi pada PT Juang Jaya Abdi Alam berbasis web.

1.5 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Bagi PT Juang Jaya Abdi Alam dapat membantu dalam menghasilkan laporan dan informasi yang akurat mengenai pengiriman data bibit sapi dan penggemukan sapi.
2. Bagi Universitas diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bagi mahasiswa.
3. Bagi Penulis meningkatkan wawasan berpikir ilmiah dan kemampuan menganalisis suatu masalah khususnya dalam hal terkait dengan sistem pembibitan dan pengemukan sapi.